

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan dasar yang penting bagi kemajuan sebuah bangsa, karena dengan pendidikan sebuah bangsa akan mencapai kemajuan, baik dalam pengembangan sumber daya manusia maupun pada pengelolaan sumber daya alam. Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen diantaranya komponen yang pertama yaitu input, yang terdiri dari peserta didik dan guru sebagai pendidik, komponen yang kedua adalah proses yang dipengaruhi oleh lingkungan dari instrumen pengajaran, komponen yang ketiga hasil, yaitu dampak dari interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan didukung oleh proses. Fungsi pendidikan adalah membimbing siswa ke arah suatu tujuan yang dinilai tinggi. Pendidikan yang baik adalah suatu usaha yang berhasil membawa semua anak didik kepada tujuan tersebut (Warsono dan Hariyanto, 2012)

Dalam dunia pendidikan seringkali ditemukan berbagai macam masalah, salah satunya adalah ketidaksesuaian antara kurikulum yang ada dengan model dan metode yang digunakan. Sehingga dalam dunia pendidikan pemerintah melakukan perubahan kurikulum guna menciptakan hasil belajar pada peserta didik yang baik, baik dalam ranah sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik). Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu

utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Mulyasa, 2002). Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi dari suatu situasi yang dihadapi dengan keadaan bahwa karakteristik-karakteristik dari perubahan aktivitas tersebut tidak dapat dijelaskan dengan dasar kecenderungan reaksi asli, kematangan, atau perubahan-perubahan dari organisme (Jogiyanto Hartono, 2006).

Menurut Oemar Hamalik, 1993, teori belajar ada lima pengertian pembelajaran yaitu, (1) pembelajaran adalah upaya menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik, (2) pembelajaran adalah mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui lembaga pendidikan sekolah, (3) pembelajaran adalah mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik, (4) pembelajaran adalah upaya mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga masyarakat yang baik, (5) pembelajaran adalah suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan sehari-hari.

Menurut Hisyam Zaini dkk, 2002, ada tiga ciri khas yang terkandung dalam sistem pembelajaran yaitu, (a) Rencana adalah penataan ketenagaan material dan prosedural yang merupakan unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam satu keseluruhan, (b) Saling ketergantungan antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam satu keseluruhan, (c) Tujuan sistem pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai.

Pembelajaran biologi adalah pembelajaran yang mengkaitkan alam sebagai objek sumber belajar biologi. Pada saat ini masih banyak guru yang berpusat

pada buku paket atau lembar kerja siswa saja pada saat KBM berlangsung tanpa mengkaitkan objek pembelajaran yang nyata. Pembelajaran yang hanya mengacu pada sumber belajar berupa buku paket tersebut kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dengan benda-benda konkrit. Pembelajaran sebaiknya memfasilitasi siswa berinteraksi dengan permasalahan-permasalahan nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran juga memicu siswa untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pemecahan masalah dibutuhkan suatu pemikiran yang kritis agar dapat menemukan solusi dalam pemecahan masalah sesuai dengan prosedur yang sistematis.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka belajar merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang di dalam hidupnya untuk mendapatkan pengetahuan. Hasil dari belajar tersebut diaplikasikan didalam lingkungan hidupnya dengan ditandai oleh perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut terjadi akibat interaksi seseorang dengan lingkungannya melalui proses belajar mengajar. Dimana guru memegang peranan yang sangat penting didalamnya, oleh karena itu maka guru harus bisa menciptakan karakter peserta didik yang baik.

Model pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu, (Aqib, 2013:13)

Model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) merupakan pendekatan, strategi, atau metode pembelajaran yang berpusat pada siswa. PjBL pada umumnya terkait dengan pembahasan permasalahan dunia nyata, PjBL dapat didefinisikan sebagai sebuah pembelajaran dengan aktivitas yang melibatkan siswa dalam merancang, membuat, dan menampilkan produk untuk mengatasi permasalahan dunia nyata. PjBL merupakan strategi belajar mengajar yang melibatkan siswa untuk mengerjakan sebuah proyek yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan. Permasalahan yang dikaji merupakan permasalahan yang kompleks, siswa dilatih untuk melakukan analisis terhadap permasalahan, kemudian melakukan eksplorasi, mengumpulkan informasi, interpretasi, dan penilaian dalam mengerjakan proyek yang terkait dengan permasalahan yang dikaji. Pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreativitasnya dalam merancang dan membuat proyek yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan. PjBL juga dapat digunakan sebagai sebuah metode belajar untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam membuat perencanaan, berkomunikasi, menyelesaikan masalah, dan membuat keputusan, (Sani, 2013)

Selain model pembelajaran PjBL, portofolio juga bagian yang tidak terpisahkan dari PjBL, proses belajar mengajar demi terciptanya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran disekolah pada khususnya (Arsyad,1995). Portofolio merupakan suatu kumpulan pekerjaan siswa dengan maksud tertentu dan terpadu yang di seleksi menurut panduan-panduan yang ditentukan. Biasanya portofolio merupakan karya terpilih dari seorang siswa,

tetapi dalam model pembelajaran ini setiap portofolio berisi karya terpilih dari satu kelas siswa secara keseluruhan yang bekerja secara kooperatif memilih, membahas, mencari data, mengolah, menganalisa dan mencari pemecahan terhadap suatu masalah yang di kaji. Portofolio yang dimaksud yaitu portofolio dokumentasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologi kelas VII SMP Islam Daerah Jenggawah, di peroleh informasi bahwa dikelas VII kurangnya keaktifan siswa dalam belajar biologi, siswa yang aktif terbatas pada orang-orang tertentu.. Hal itu disebabkan karena kurangnya keterlibatan siswa secara langsung terhadap suatu masalah atau pemecahan masalah. Selain itu kelas VII A yang berjumlah 35 siswa, hanya ada 15 siswa yang tuntas belajar artinya siswa mendapat nilai  $\geq 70$ , jadi ada sekitar 20 siswa yang belum tuntas belajar dari ketuntasan klasikal  $\geq 75\%$ , itu disebabkan Siswa kurang aktif dalam menyampaikan pendapat dan bertanya serta kurangnya motivasi dalam diri siswa itu sendiri untuk belajar. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan selalu terdorong untuk belajar lebih intens, sehingga keberhasilan akan mudah dicapai. Sebaliknya siswa yang mempunyai motivasi rendah dalam belajar akan sulit mencapai hasil belajar yang optimal. Hal ini terjadi karena dalam diri siswa tidak ada pendorong yang menggerakkan siswa tersebut untuk melakukan kegiatan belajar.

Melihat demikian peliknya masalah belajar di dunia pendidikan, terlebih peran guru dalam proses belajar mengajar, maka perlu dilakukan suatu pembelajaran yang berpusat pada keaktifan siswa, Sehingga dengan demikian proses belajar dapat menumbuhkan sikap dan perilaku belajar yang cukup baik

serta menghasilkan belajar yang baik pula. Untuk itu pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dapat dijadikan sebagai satu alternatif untuk hal tersebut.

Model pembelajaran berbasis proyek dengan portofolio merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, PjBL memungkinkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar berupa kegiatan bertanya, melakukan pengamatan, melakukan penyelidikan, menalar, dan menjalin hubungan dengan orang lain dalam upaya memperoleh informasi atau data. dengan model pembelajaran ini diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam membuat perencanaan, berkomunikasi, menyelesaikan masalah, dan membuat keputusan. Selain strategi pembelajaran berbasis proyek ini dapat meningkatkan kemampuan siswa, strategi ini juga mampu meningkatkan hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotor pada siswa. Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari disekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan (Sani, 2013). Menurut Sudjana, 2004, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa (Hamalik, 2005)

Berdasarkan masalah dari latar belakang diatas maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul Penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan portofolio untuk meningkatkan hasil belajar siswa (pada sub pokok bahasan pelestarian ekosistem dan pengelolaan lingkungan kelas VII SMP Islam Daerah Jenggawah tahun ajaran 2016-2017)

### **1.2 Masalah Penelitian**

Apakah penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Islam Daerah Jenggawah pada sub pokok bahasan pelestarian ekosistem dan pengelolaan lingkungan?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VII SMP Islam Daerah Jenggawah melalui model pembelajaran berbasis proyek dengan portofolio pada sub pokok bahasan pelestarian ekosistem dan pengelolan lingkungan

### **1.4 Definisi Operasional**

Secara operasional, beberapa istilah dapat di definisikan sebagai berikut :

1. Pembelajaran berbasis proyek adalah suatu model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Pembelajaran berbasis proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata. Berikut langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek : pertanyaan mendasar,

mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal, memonitor peserta didik dan kemajuan proyek, menguji hasil, evaluasi.

2. Portofolio merupakan usaha yang dilakukan guru agar siswa memiliki kemampuan untuk mengungkapkan dan mengekspresikannya secara individu maupun kelompok. Dari situlah berbagai keterampilan siswa dikembangkan seperti mendengarkan pendapat orang lain, mencatat, menjelaskan, mengkaji, membagi tugas dan berargumentasi. Pada penelitian ini menggunakan Portofolio jenis kerja, adalah merupakan hasil kerja siswa ataupun usaha bersama dari sekelompok siswa yang berupa draft. Pekerjaan siswa yang belum selesai, atau pekerjaan terbaik yang dihasilkan siswa guna untuk mengetahui kemajuan siswa, dan memungkinkan guru menolong peserta didiknya untuk mengidentifikasi kelemahan, kelebihan serta kelayakan dalam merancang dan meningkatkan pembelajaran. Adapun pekerjaan siswa yang akan dijadikan portofolio berupa catatan materi lengkap dari awal hingga akhir pembelajaran, LKPD, pretest dan evaluasi. yang digunakan adalah portofolio dokumentasi yaitu portofolio yang berisi dokumen-dokumen pekerjaan siswa yang terdiri dari catatan siswa, Lembar Kerja Peserta Didik, Lembar hasil evaluasi, dan poster.
3. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang melibatkan aspek kognitif yaitu mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4), evaluasi (C5). Aspek afektif yang dinilai yaitu menerima

permasalahan (A1), ketepatan membahas permasalahan (A2), ketepatan membuat jadwal (A3), keaktifan dalam melaksanakan (A4). Dan aspek psikomotorik meliputi keterampilan menjawab pertanyaan dalam permasalahan (P1), keterampilan dalam membahas permasalahan (P2), keterampilan melaksanakan proyek (P3), keterampilan dalam menyelesaikan proyek (P4).

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Siswa**

- a. Mendorong siswa untuk memposisikan dirinya sebagai subjek belajar yang aktif dalam pembelajaran biologi.
- b. Mendorong siswa untuk meningkatkan academic skill.
- c. Melatih siswa agar mampu bekerja sama dengan orang lain dalam menyelesaikan permasalahan.
- d. Mendorong siswa agar menyukai pelajaran biologi.

### **2. Bagi mahasiswa atau peneliti**

- a. Menambah pengetahuan tentang model pembelajaran *Project Based Learning* yang mengembangkan proses berpikir dan bekerja sama bagi siswa.
- b. Menambah pengetahuan tentang keterampilan mengelola proses belajar mengajar di kelas.
- c. Meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian, pada khususnya penelitian tindakan kelas.

### **3. Bagi guru mata pelajaran**

- a. Bahan pertimbangan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran biologi yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Memacu guru untuk melakukan penelitian, khususnya penelitian tindakan kelas.

#### **4. Bagi sekolah**

a. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran di sekolah.

b. Terciptanya suasana kegiatan belajar mengajar di kelas yang kondusif

### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

1. Pembelajaran yang di gunakan adalah model Pembelajaran Berbasis Proyek ( PjBL ) dengan portofolio
2. Sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Islam Daerah Jenggawah Materi yang di ajarkan tentang Sub Pokok Bahasan Pelestarian Ekosistem dan pengelolaan lingkungan

